

DAFTAR REFERENSI

1. Satuhu S, Supriyadi A. Pisang Budidaya, Pengolahan, dan Prospek Pasar. Jakarta: Penebar Swadaya; 2000. hlm. 1-41, 116-24.
2. Silvana F. Implementasi Metode Quality Function Deployment (QDF) dalam Pengembangan Varietas Pepaya (Studi Kasus pada Pusat Kajian Buah-Buahan Tropika IPB, Bogor). Skripsi Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 2004.
3. FAO. FAOSTAT: ProdSTAT: Crops. UN Food & Agriculture Organisation (2005). Diunduh pada 9 Des 2006. Diunduh dari : URL: <http://www.plu.edu/~bananas/economic/home.html>.
4. Sunarjono H. Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah. Jakarta: Penebar Swadaya; 2005. hlm. 66-73.
5. BPS. Statistik Indonesia 1999. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2000. hlm 186-9.
6. BPS. Statistik Indonesia 2004. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2005. hlm. 200-3.
7. Prihatman K (editor). Pisang. Dalam : Sistim Informasi Manajemen Pembangunan di Perdesaan. Jakarta : BAPPENAS. 2000.
8. Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura. Vademekum Pisang. Jakarta: Direktorat Tanaman Buah. 2003.
9. Mokbel MS, Hashinaga F. Antibacterial and antioxidant activities of banana (Musa, AAA cv.' Cavendish') fruits peel. American Journal of Biochemistry and Biotechnology (USA), 1, (3),126-132. 2005.
10. Kanazawa K, Sakakibara H. High Content of Dopamine, a Strong Antioxidant, in Cavendish Banana. *J. Agric. Food Chem.*, 48 (3), 844 - 848, 2000.
11. Someya S, Yoshiki Y, Okubo K. Antioxidants Compounds from bananas (Musa cavendish). *Food Chemistry*. 79.351-4.2002.
12. Nagabhushan M, Bhide SV. Anti-mutagenicity of Catechin against Environmental Mutagens. *Mutagenesis*, 3,(4). hlm. 293-296, 1988.

13. Ebeler SE, Brenneman CA, Kim GS, Jewell WT, Webb MR, Chacon-Rodriguez L, et. al. Dietary catechin delays tumor onset in a transgenic mouse Model. *AJCN*.
14. Murray RK, Granner DK, Meies PA, Rodwell VW. *Harper's Illustrated Biochemistry*. 26th ed. New York : McGraw-Hill. 2003. Hlm. 118-9
15. Anonymous. Peroxide Value (online). [diunduh pada : 26 Mei 2009]. Diunduh dari: URL : http://en.wikipedia.org/wiki/peroxide_value
16. Anonymous. Pisang Ambon Kuning .[diunduh pada : 28 Nov 2007]. Diunduh dari : URL: http://www.iptek.net.id/ind/teknologi_pangan/index.php?mnu=2&id=131
17. Esti S. Introduksi reaksi sel terhadap jejas. Dalam: Sudarto P, Sutisna H, Achmad T (editors). *Buku ajar patologi I (umum)*. Jakarta: Sagung Seto; 2002. Hlm.21-3.
18. Dawn BM, Allan DM, Colleen MS. Metabolisme oksigen dan toksisitas oksigen. In: Joko S, Vivi S, Lydia IM (editors). *Biokimia kedokteran dasar: sebuah pendekatan klinis*. Jakarta: EGC; 2000. Hlm. 321-9.
19. Anonymous. Antioksidan (online). [27 Agustus 2007]. [diunduh pada : 28 Nov 2007]. Diunduh dari : URL: <http://id.wikipedia.org/wiki/Antioksidan>
20. Robert KM. Sel darah merah dan putih. In: Anna PB, Tiara MN (editors). *Biokimia Harper*. Jakarta: EGC; 2003. hlm. 730.
21. Dawn BM, Allan DM, Colleen MS. Metabolisme oksigen dan toksisitas oksigen. In: Joko S, Vivi S, Lydia IM (editors). *Biokimia kedokteran dasar: sebuah pendekatan klinis*. Jakarta: EGC; 2000. hlm. 321-9.
22. Tuminah S. Radikal Bebas dan Antioksidan – kaitannya dengan nutrisi dan penyakit kronis (online). [diunduh pada : 28 Nov 2007]. Diunduh dari : URL : <http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/12.html>
23. Ardiansyah. Antioksidan dan Peranannya Bagi Kesehatan (online). [23 Jan 2007]. [diunduh pada : 28 Nov 2007]. Diunduh dari : URL: <http://www.beritaiptek.com/zberita-beritaiptek-2007-01-23-Antioksidan-dan-Peranannya-Bagi-Kesehatan.shtml>

24. Gordon MH. The mechanism of antioxidant action in vitro. In: BJB Hudson (Ed.), Food antioxidants. London : Elsevier Applied Science. 1990. hlm. 1-18
25. Anonymous. Peroxide (online). [diunduh pada: 26 Mei 2009]. Diunduh dari : URL : <http://en.wikipedia.org/wiki/peroxide>
26. Gerster H. Vitamin A-functions, dietary requirements and safety in humans. *Int J Vitam Nutr Res* 1997;67:71-90.
27. Futoryan T, Gilchrest BE. Retinoids and the skin. *Nutr Rev* 1994;52:299-310.
28. Hinds TS, West WL, Knight EM. Carotenoids and retinoids: A review of research, clinical, and public health applications. *J Clin Pharmacol* 1997;37:551-8.
29. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2001.
30. Astuti M. Antioksidan pada teh. Kumpulan Makalah: Radikal Bebas dan Antioksidan dalam Kesehatan : Dasar, Aplikasi dan Pemanfaatan Bahan Alam Bag. Biokimia FKUI. Jakarta : Bagian Biokimia FKUI.2001 hlm.1-15.
31. Pengaruh Pemberian Katekin Teh Hijau Terhadap Jumlah Leukosit dan Netrofil. *Medika Media Muda (online)*. [Juli-Desember 2006]. [diunduh pada: 27 Mei 2009]. Diunduh dari: URL : http://www.m3undip.org/ed3/artikel_09_03.htm
32. Lucida, H, Determination of the ionization contents and the stability of catechin from gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb), ASOPMS 12 International Conference. Padang : 2006.
33. In Vitro and In Vivo Activities of Tea Catechins against *Helicobacter pylori*. [diunduh pada : 20 Mei 2009]. Diunduh dari: <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender>
34. Williams, S. (Ed.). Official Methods of Analysis of the Assoc. Of Analytical Chemists. Assoc. of Analytical Chemists. USA : 1984.